

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual yang dilakukan di kelas IV SDN Awilega Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada materi menulis petunjuk membuat sesuatu, maka dapat disimpulkan hasil sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru dari mulai pembelajaran siklus I sampai siklus III telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan persentase yang diperoleh dari siklus III sudah melebihi target yang ditentukan yaitu 100%.

2. Kinerja Guru

Penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SDN Awilega Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang dapat meningkatkan kinerja guru.

- a. Pada siklus I persentase kinerja guru mencapai 83,33% dengan tafsiran baik sekali dan telah dilaksanakan dengan baik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran siklus II menunjukkan peningkatan kinerja guru menjadi 94,44% dengan tafsiran baik Sekali.
- c. Pelaksanaan pembelajaran siklus III menunjukkan peningkatan kinerja guru menjadi 97,22% dengan tafsiran baik sekali.

Dengan demikian, maka penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual pada materi menulis petunjuk membuat sesuatu di kelas IV SDN Awilega Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang telah meningkatkan kinerja guru.

3. Aktivitas Siswa

Penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual

dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis petunjuk membuat sesuatu.

- a. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, persentase siswa yang dinyatakan baik sebanyak 75 %.
- b. Pada pelaksanaan siklus II, persentase siswa yang dinyatakan sangat baik dan baik sebanyak 82 %.
- c. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus III, persentase siswa yang dinyatakan sangat baik dan baik sebanyak 89 %.

Dengan demikian, penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual telah meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis petunjuk membuat sesuatu.

4. Hasil Belajar

Penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis petunjuk membuat sesuatu. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I, persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 65% atau 13 siswa, pada pelaksanaan siklus II persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 85% atau 17 siswa sedangkan pada pelaksanaan pembelajaran siklus III persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 95% atau 19 siswa.

Dengan demikian, penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual telah meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis petunjuk membuat sesuatu.

B. Saran

Penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual merupakan strategi dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa pada materi menulis petunjuk membuat sesuatu. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Awilega Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang disarankan sebagai implikasi dari penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

1. Bagi Guru

- a. Guru harus mampu memahami berbagai materi serta langkah-langkah mengenai penerapan strategi *example non-example* menggunakan media audio visual agar dapat diterapkan dengan maksimal serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Strategi *example non-example* merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan oleh guru untuk dapat mengembangkan berbagai keterampilan bahasa khususnya keterampilan menulis. Akan tetapi guru harus mampu mengembangkan materi serta merencanakan skenario pembelajaran yang menarik serta disesuaikan dengan tingkat kerumitan materi, sarana dan prasarana lingkungan siswa dan kemampuan siswa, hal tersebut bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh seluruh siswa.
- c. Media audio visual merupakan jenis media yang dapat dimodifikasi oleh guru serta dapat dipadukan dengan strategi atau pembelajaran lain agar dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Kegiatan menulis yang bertujuan untuk menuliskan tahapan membuat sesuatu harus diajarkan kepada siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan belajar siswa.
- b. Kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa hendaknya dilakukan dengan bimbingan guru, agar keterampilan berbahasa siswa dapat dimaksimalkan khususnya pada kegiatan menulis yang berfungsi untuk berkomunikasi dengan manusia lain.

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang keberhasilan tujuan tersebut.
- b. Sekolah sebagai tempat pelaksanaan pendidikan hendaknya memberikan pelatihan kepada guru sebagai praktisi pendidikan agar dapat mengembangkan berbagai metode atau model pembelajaran serta menerapkannya dalam proses pembelajaran.

C. Temuan Lain

Selain kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, didapat temuan lain berdasarkan pedoman wawancara yang dilakukan setiap siklusnya, didapat fakta baru mengenai siswa yang tidak pernah mengalami pembelajaran dengan menyertakan media audio visual sehingga membuat siswa kurang termotivasi mengikuti setiap rangkaian pembelajaran, setelah diterapkannya strategi *example non-example* menggunakan media audio visual siswa merasa antusias serta siswa dapat mempraktikkan kegiatan yang ada pada tayangan video secara langsung di luar pembelajaran. Selain itu hal ini dapat dijadikan acuan bagi guru agar menerapkan strategi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara langsung agar proses pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih bermakna.